

Pengaruh *Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset,* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2012-2021

Hasudungan Pangaribuan, Eti Ariyanti, Ana Septia Rahman

Universitas Pamulang, Banten

Correspondence: dosen01620@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia, Tbk baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel bertujuan berupa laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk selama 10 tahun periode 2012-2021. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Secara parsial variabel Net Profit Margin tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 1,349 dengan nilai signifikansi sebesar 0,235, yang artinya angka ini lebih lebih besar dari nilai dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,235 > 0,05$) atau ($23,5\% > 5\%$), Dengan perbandingan yaitu thitung ($1,349 < t_{tabel} (2,447)$. Secara parsial variabel Return On Equity terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,584 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049, yang artinya angka ini lebih lebih kecil dari nilai dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,049 < 0,05$) atau ($4,9\% < 5\%$), Dengan perbandingan yaitu thitung ($2,584 > t_{tabel} (2,447)$ dengan tanda negatif pada thitung. Secara parsial variabel Return On Asset terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung sebesar 2,645 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046, yang artinya angka ini lebih lebih kecil dari nilai dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,046 < 0,05$) atau ($4,6\% < 5\%$), Dengan perbandingan yaitu thitung ($2,645 > t_{tabel} (2,447)$ dengan tanda negatif pada thitung. Secara parsial variabel Earning Per Share terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung sebesar 9,901 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya angka ini lebih lebih kecil dari nilai dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau ($0\% < 5\%$), Dengan perbandingan yaitu thitung ($9,901 > t_{tabel} (2,447)$ dengan tanda positif pada thitung. Semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu NPM, ROE, ROA, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 52,234 dengan nilai signifikansi 0,000, yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau ($0\% < 5\%$) , Dengan kondisi ini dimana thitung lebih besar dari pada ftabel ($52,234 > 4,53$).

Kata Kunci : Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share, Harga Saham.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, and Earning Per Share on stock prices at PT. Bank Central Asia, Tbk either partially or simultaneously. The method used is the Associative method with a quantitative approach. The sampling technique used is a sample aimed at the financial statements of PT. Bank Central Asia, Tbk for 10 years period 2012-2021. Data analysis used descriptive analysis, classical assumption test, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing. Partially, the Net Profit Margin variable has no significant effect on stock prices. This is evidenced by the tcount value of 1.349 with a significance value of 0.235, which means that this figure is greater than the value of the 0.05 significance level ($0.235 > 0.05$) or ($23.5\% > 5\%$). ie tcount ($1,349 < t_{table} (2,447)$. Partially, the Return On Equity variable has a negative and significant effect on stock prices. This is evidenced by the tcount value of 2.584 with a significance value of 0.049, which means this number is smaller than the value of the significance level of 0.05 ($0.049 < 0.05$) or ($4.9\% < 5\%$), with a comparison namely tcount ($2,584 > t_{table} (2,447)$ with a negative sign on tcount. Partially, the Return On Assets variable has a negative and significant effect on stock prices. This is evidenced by the tcount value of 2.645 with a significance value of 0.046, which means that this figure is smaller than the value of the significance level of 0.05 ($0.046 < 0.05$) or ($4.6\% < 5\%$). namely tcount ($2,645 > t_{table} (2,447)$ with a negative sign on tcount. Partially, the Earning Per Share variable has a significant positive effect on

stock prices. This is evidenced by the tcount value of 9.901 with a significance value of 0.000, which means that this figure is smaller than the value of the 0.05 significance level ($0.000 < 0.05$) or ($0\% < 5\%$), with a comparison that is $tcount (9,901) > ttable (2,447)$ with a positive sign on tcount. All independent variables in this study, namely NPM, ROE, ROA, and EPS have an effect on stock prices. This is evidenced by the fcount value of 52.234 with a significant value of 0.000, which means the significant value is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) or ($0\% < 5\%$), with this condition where fcount is greater than ftable ($52.234 > 4.53$).

Keywords: Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Earning Per Share, Stock Price

PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu elemen paling penting dan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Salah satu ciri-ciri negara maju adalah adanya pasar modal yang tumbuh dan berkembang dengan baik. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).

Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pelunasan hutang, pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen (www.idx.co.id). Kegiatan investasi di pasar modal memiliki dua potensi yaitu *Dividend* dan *Capital gain*. *Dividend* merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu. *Capital gain/loss* merupakan selisih antara harga saham awal periode dengan harga saham akhir periode. Bila harga saham akhir periode lebih tinggi dari harga awalnya, maka dikatakan investor memperoleh *capital gain*, sedangkan bila yang terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital loss*. Menurut Tandelillin (2017:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Investor untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang selalu dicari para pelaku pasar modal dalam melakukan upaya pengambilan keputusan investasi.

Tetapi, tidak semua informasi yang diterima investor merupakan informasi yang sangat berharga, akibatnya para investor harus secara tepat memilih informasi yang layak untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan. Pada investasi harga saham dan rasio keuangan juga sangat penting untuk diperhatikan. Dari sub bab investasi tersebut penulis menganalisis fenomena pada Pt Bank Central Asia Tbk untuk mengetahui nilai *Net profit Margin, Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share* dan Harga Saham terutama pada tahun 2020 dan 2021, tahun 2020 perusahaan BCA Terkena dampak akibat *covid-19* maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan pada perusahaan tersebut. Pada tahun 2021 Pt Bank Central Asia Tbk melakukan *Stock Split* 1:5 apa yang terjadi saat perusahaan melakukan *stock split* apakah Harga Saham meningkat atau justru menurun maka dari itu peneliti memilih rasio profitabilitas sebagai variabel x yang terdiri dari *Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share*, dengan variabel y yaitu Harga Saham. Menurut Hanafi (2016:42) *Net Profit Margin* digunakan untuk menghitung kemampuan sebuah perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila sebuah perusahaan dapat menghasilkan *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi maka sebuah perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dan produktif.

Menurut Gitman (2012:82) *Return On Equity* secara umum mengukur pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan. Jadi, semakin tinggi rasio ini semakin baik perusahaan tersebut menjalankan kewajibannya. Hal tersebut akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi sehingga saham banyak diminati dan harga saham perusahaan akan meningkat. Menurut Werner (2013:64) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan total asset perusahaan. ROA juga digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, Semakin besar rasio ini maka semakin baik, sehingga mampu

meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya. Menurut Tandelilin (2017:198) Earning per Share adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham. Wira (2011:7) Harga Saham adalah cerminan dari kinerja perusahaan, dalam jangka pendek cenderung akan berfluktuasi namun dalam jangka panjang perusahaan yang baik akan terus meningkat secara sederhana tingkat pengembalian atau return yang di harapkan atau investor dalam dilihat dari pergerakan harga saham.

METODE

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif
2. Pengumpulandata teknik dokumentasi, jurnal-jurnal, dan dari website.
3. Metode penelitian adalah asosiatif.
4. Tempat penelitian ini adalah pada PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan perusahaan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL

Tabel. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

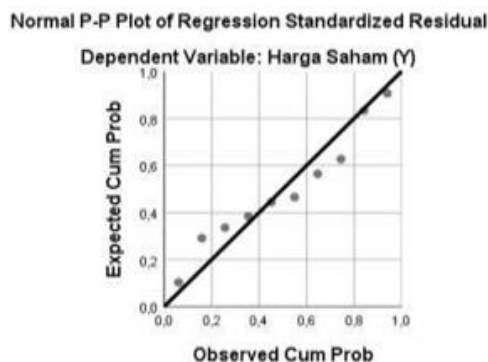
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
NPM (X1)	10	36,12	42,43	39,8680	1,99927
ROE(X2)	10	14,70	22,58	18,6460	2,88385
ROA(X3)	10	2,52	3,13	2,8990	,23835
EPS(X4)	10	255	1159	780,30	292,406
Harga Saham(Y)	10	7300	33850	18310,00	9909,411
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil olah data SPSS v26, 2022

Berdasarkan tabel Deskriptif diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Tampilan tabel *output* SPSS versi 26 di atas pada variabel *NPM* menunjukkan jumlah sampel (N) ada 10, nilai *minimum* adalah 36,12, nilai *maksimum* adalah 42,43, nilai rata-ratanya adalah 39,8680 dengan nilai standar *deviasi* sebesar 1,99927.
2. Tampilan tabel *output* SPSS versi 26 di atas pada variabel *ROE* menunjukkan jumlah sampel (N) ada 10, nilai *minimum* adalah 14,70, nilai *maksimum* adalah 22,58, nilai rata-ratanya adalah 18,6460 dengan nilai standar *deviasi* sebesar 2,88385.
3. Tampilan tabel *output* SPSS versi 26 di atas pada variabel *ROA* menunjukkan jumlah sampel (N) ada 10, nilai *minimum* adalah 2.52, nilai maksimum adalah 3.13, nilai rata-ratanya adalah 2,8990 dengan nilai standar *deviasi* sebesar 0,23835.
4. Tampilan tabel *output* SPSS versi 26 di atas pada variabel *EPS* menunjukkan jumlah sampel (N) ada 10, nilai *minimum* adalah 255, nilai *maksimum* adalah 1,159, nilai rata-ratanya adalah 780,30 dengan nilai standar *deviasi* sebesar 292,406.
5. Tampilan tabel *output* SPSS versi 26 di atas pada variabel Harga saham menunjukkan jumlah sampel (N) ada 10, nilai *minimum* adalah 7,300, nilai *maksimum* adalah 33,850, nilai rata-ratanya adalah 18310,00 dengan nilai standar *deviasi* sebesar 9909,411.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal, mengindikasi model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	17014,741	14572,950		1,168	,296		
NPM (X1)	474,211	351,442	,119	1,349	,235	,606	1,651
ROE(X2)	-848,037	328,157	-,247	-2,584	,049	,513	1,951
ROA(X3)	-9682,019	3659,866	-,233	-2,645	,046	,603	1,658
EPS(X4)	33,507	3,384	,989	9,901	,000	,469	2,133

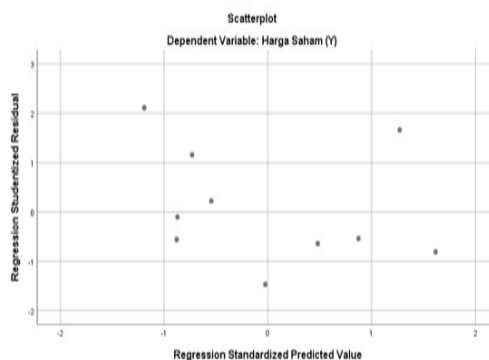
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil olah data SPSS v26, 2022

Berdasarkan tampilan tabel di atas, dapat maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tampilan tabel *output* SPSS versi 26 diatas pada variabel *NPM* menunjukkan nilai *tolerance* 0,606 > 0,100 dan nilai *VIF* 1,615 < 10,00
2. Tampilan tabel *output* SPSS versi 26 diatas pada variabel *ROE* menunjukkan nilai *tolerance* 0,513 > 0,100 dan nilai *VIF* 1,951 < 10,00
3. Tampilan tabel *output* SPSS versi 26 diatas pada variabel *ROA* menunjukkan nilai *tolerance* 0,603 > 0,100 dan nilai *VIF* 1,658 < 10,00
4. Tampilan tabel *output* SPSS versi 26 diatas pada variabel *EPS* menunjukkan nilai *tolerance* 0,469 > 0,100 dan nilai *VIF* 2,133 < 10,00

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Pengolahan Data 2022

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa penyebaran titik-titik data diatas tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pembahasan

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Std.Error			
1 (Constant)	17014,741	14572,950		1,168	,296
NPM (X1)	474,211	351,442	,119	1,349	,235
ROE(X2)	-848,037	328,157	-,247	-2,584	,049
ROA(X3)	-9682,019	3659,866	-,233	-2,645	,046
EPS(X4)	33,507	3,384	,989	9,901	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS v26, 2022

Berdasarkan tabel *output* SPSS versi 26 diatas bahwa didapat persamaan regresi sebagai berikut: Harga Saham = 170174,741+472,211 *Net Profit Margin*–848,037 *Return On Equity* 9682,019 *Return On Asset* + 33,507 *Earning Per Share*.

1. Nilai konstanta (Y) sebesar 17014,741 menunjukkan bahwa apabila variabel *NPM*, *ROE*, *ROA*, dan *EPS* dianggap konstan maka nilai Harga Saham(Y) adalah 17014,74.
2. Nilai koefisien regresi variable *NPM* (X1)sebesar 474,211dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat *NPM* (X1) naik satu satuan, maka harga saham akan naik sebesar 474,211.
3. Nilai koefisien regresi variable *ROE* (X2) sebesar -848,037 dengan tanda negative menyatakan apabila tingkat *ROE* (X2) naik satu satuan, maka harga saham akan turun sebesar -848,037.
4. Nilai koefisien regresi variable *ROA* (X3) sebesar -9682,019 dengan tanda negative menyatakan apabila jika tingkat *RO* (X3) naik satu satuan, maka harga saham akan turun sebesar -9682,019.
5. Nilai koefisien regresi variabel *EPS* (X4) sebesar 33,507 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat *EPS*(X4) naik satu satuan, maka hargasaham akan naik sebesar 33,507.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model R	R Square	AdjustedR Square	Std. Error of the Estimate
1	,988 ^a	,977	,958

a. Predictors: (Constant), EPS (X4), NPM (X1), ROA (X3), ROE (X2)

Sumber : Hasil olah data SPSS v26, 2022

Berdasarkan tabel output SPSS versi 26 diatas, diketahui nilai Koefisien Determinasi/*Adjusted R Square* adalah 0,958 atau sama dengan 95,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variable *NPM* (X1), *ROE* (X2), *ROA* (X3), dan *EPS* (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable harga saham (Y) sebesar 95,8%. Sedangkan sisanya (100% - 95,8% = 4,2%) dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi ini atau variable yang tidak diteliti.

Tabel 5 Hasil Uji F ANOVA^a

Model Sumof Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	863112917,774	4	215778229,443	52,234
Residual	20654832,226	5	4130966,445	
Total	883767750,000	9		

a. Dependent Variable: VAR00005

b. Predictors: (Constant), VAR00004, VAR00001, VAR00003, VAR00002

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Pengujian hipotesis *NPM* (X1), *ROE* (X2), *ROA* (X3), dan *EPS* (X4) Terhadap Harga Saham (Y) Ha5: Terdapat Pengaruh antara *Net Profit Margins*, *Return On Equity*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham berdasarkan tabel *output* SPSS versi 26 diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 52,234 dengan nilai signifikan 0,000, yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau ($0\% < 0,05$), sedangkan $f_{tabel} = (k;n-k) = (4;10-4) = (4;6)$ diperoleh f_{tabel} sebesar 4,53. Dengan kondisi ini dimana f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} ($52,234 > 4,53$) maka dapat disimpulkan bahwa Ha5 diterima, maka dapat diartikan Terdapat Pengaruh antara *Net Profit Margins*, *Return On Equity*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan mengenai hasil penelitian pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2012-2021:

1. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,349 dengan nilai signifikansi sebesar 0,235, yang artinya angka ini lebih lebih besar dari nilai dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,235 > 0,05$) atau ($23,5\% > 5\%$), dengan derajat kebebasan (dk) = $10-4=6$ sebesar 2,447. Dengan perbandingan yaitu t_{hitung} ($1,349$) < t_{tabel} ($2,447$).
2. Secara parsial variabel *Return On Equity* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,584 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049, yang artinya angka ini lebih lebih kecil dari nilai dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,049 < 0,05$) atau ($4,9\% < 5\%$), dengan derajat kebebasan (dk) = $10-4=6$ sebesar 2,447. Dengan perbandingan yaitu t_{hitung} ($2,584$) > t_{tabel} ($2,447$) dengan tanda negatif pada t_{hitung} .
3. Secara parsial variabel *Return On Asset* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,645 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046, yang artinya angka ini lebih lebih kecil dari nilai dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,046 < 0,05$) atau ($4,6\% < 5\%$), dengan derajat kebebasan (dk) = $10-4=6$ sebesar 2,447. Dengan perbandingan yaitu t_{hitung} ($2,645$) > t_{tabel} ($2,447$) dengan tanda negatif pada t_{hitung} .
4. Secara parsial variabel *Earning Per Share* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 9,901 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya angka ini lebih lebih kecil dari nilai dari nilai tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau ($0\% < 5\%$), dengan derajat kebebasan (dk) = $10-4=6$ sebesar 2,447. Dengan perbandingan yaitu t_{hitung} ($9,901$) > t_{tabel} ($2,447$) dengan tanda positif pada t_{hitung} .
5. Semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *NPM*, *ROE*, *ROA*, dan *EPS* berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar 52,234 dengan nilai signifikan 0,000, yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau ($0\% < 5\%$), sedangkan $f_{tabel} = (k;n-k) = (4;10-4) = (4;6)$ diperoleh f_{tabel} sebesar 4,53. Dengan kondisi ini dimana f_{hitung} lebih besar dari pada f_{tabel} ($52,234 > 4,53$) dan berdasarkan tabel *output* SPSS "Model Summary" yang memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,958 atau sama dengan 95,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *NPM* (X1), *ROE* (X2), *ROA* (X3), dan *EPS* (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 95,8%. Sedangkan sisanya 4,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, & Sari, R. (2022). Pengaruh Kompensasi, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang. *KABUPATEN TANGERANG. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 123–132.
- Darmadi, & Setiawan, R. (2020). Analisis Implementasi Global Vision Melalui Straregi Pemasaran Perusahaan Roti Maulana Bakery Yang Berimplikasi Pada Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(2), 316–325.

Hasudungan Pangaribuan et al., *Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Asset, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2012-2021*

- Darmadi, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Indomaret Cabang Kelapa Dua Gading Serpong Kabupaten Tangerang. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 240–247. <https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.5140>
- Darmadi, Suryani, N. L., & Sari, R. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Divisilikuid Pada Pt.Eagle Indo Pharma-*
- Gitman, L.J ; Zutter, C. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.).Pearson.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). BPFE.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius.
- Wira Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta : Exceed